

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek lain. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik (Sugiyono, 2012). Secara garis besar, variabel penelitian pada penelitian ini meliputi faktor-faktor penilaian yang tergabung dalam metode CAMELS untuk menentukan tingkat kesehatan bank BTN yaitu :

1. *Capital* (Aspek Permodalan)

Capital adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank di samping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter (Taswan, 2006).

2. *Asset* (Aspek Aktiva Produktif)

Aset atau aktiva dari suatu bank dinilai berdasarkan kualitas dari aktiva produktif yang dimiliki oleh bank tersebut. Sesuai Surat Edaran dari Bank Indonesia

Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004, aktiva yang dapat diklasifikasikan adalah aktiva produktif baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau yang dapat menimbulkan kerugian.

3. *Management (Aspek Manajemen)*

Penilaian faktor manajemen dalam penilaian tingkat kesehatan bank umum dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan terhadap bank yang bersangkutan. Penilaian tersebut dilakukan dengan mempergunakan sekitar seratus kuesioner yang dikelompokkan dalam dua kelompok besar yaitu kelompok manajemen umum dan kuesioner manajemen risiko. Kuesioner kelompok manajemen umum selanjutnya dibagi ke dalam sub kelompok pertanyaan yang berkaitan dengan strategi, struktur, sistem, sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya kerja. Sementara itu, untuk kuesioner manajemen risiko dibagi dalam sub kelompok yang berkaitan dengan risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, risiko hukum dan risiko pemilik dan pengurus. .

4. *Earnings (Aspek Rentabilitas)*

Earning adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan tertentu (Dendawijaya, 2003).

5. *Liquidity (Aspek Likuiditas)*

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Suatu bank dikatakan likuid apabila bank tersebut memiliki kesanggupan untuk membayar penarikan, giro, tabungan, deposito berjangka, pinjaman bank yang segera jatuh tempo, pemenuhan permintaan kredit tanpa adanya suatu penundaan.

5. *Sensitivity to Market Risk (Sensitivitas terhadap Risiko Pasar)*

Penilaian rasio sensitivitas terhadap risiko pasar didasarkan pada *Interest Rate Risk Ratio* (IRRR) yang proksi terhadap risiko pasar. IRRR menunjukkan kemampuan bank dalam mengcover biaya bunga yang harus dikeluarkan dengan pendapatan bunga yang dihasilkan.

3.3 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank BTN, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisa rasio-rasio keuangan meliputi rasio CAR, rasio NPL, rasio NPM, rasio ROA, rasio BOPO, dan rasio LDR..

3.4 Prosedur Penelitian

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu suatu metode penganalisaan data di mana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

1. Dikumpulkan: di mana data diperoleh dari objek penelitian.
2. Disusun: data diurutkan sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh penulis.
3. Diinterpretasikan: menyesuaikan data dengan tujuan dari diadakan penelitian.
4. Dianalisa: melihat dan membandingkan apakah yang ada sesuai keadaan perusahaan selaras dengan penelitian dan sumber ilmu.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari media cetak maupun media elektronik. Penggunaan data sekunder memberikan jaminan tidak adanya manipulasi data yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perbankan

tahunan selama periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2015. data yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2015. Data tersebut diambil dari situs-situs resmi Bank BTN tahun 2013-2015 yaitu *annual report* dari perusahaan perbankan Bank BTN periode 2013-2015.

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini merupakan bank umum milik pemerintah yang terdaftar dalam bursa efek indonesia tahun 2013-2015 dengan menggunakan sampel non probabilitas dengan convenience sampling yaitu mempertimbangkan kemudahan dalam memperoleh data.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013).

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data kepustakaan atau *library research* di mana yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai laporan, buku, literatur, pustaka yang lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.8 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode CAMEL. Rasio CAMEL terdiri dari rasio CAR, rasio NPL, rasio NPM, rasio ROA, rasio BOPO, dan rasio LDR. masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Capital (Aspek Permodalan)**

Pemenuhan terhadap kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) atau yang disebut *capital adequacy ratio* (CAR). Adapun faktor permodalan yang dinilai dalam analisis CAMEL ini adalah rasio CAR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. *Assets* (Aspek Aktiva Produktif)

Untuk mengukur kualitas aset bank. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki bank. Adapun faktor aktiva produktif yang dinilai dalam analisis CAMEL ini adalah rasio KAP dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3. *Management* (Aspek Manajemen)

Rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun penggunaan atau alokasi dana secara efisien. Adapun faktor manajemen yang dinilai dalam analisis CAMEL ini adalah rasio NPM dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Nett Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

4. *Earning* (Aspek Rentabilitas)

Rentabilitas adalah kemampuan bank untuk menghasilkan laba yang wajar sesuai dengan *line of business*. Adapun faktor rentabilitas yang dinilai dalam analisis CAMEL ini adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Rasio ROA dan ROE dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{TotalModal}} \times 100\%$$

5. *Liquidity* (Aspek Likuiditas)

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan pengelola perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Adapun faktor likuiditas yang dinilai dalam analisis CAMEL ini adalah rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Deposits Ratio*). Rasio LDR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$